

DAFTAR ISI.

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Surat keterangan	iii
Kata pengantar	vii
Lembar persembahan	viii
Abstraksi	ix
Daftar isi	xi
Daftar gambar	xiv
Daftar tabel	xvi
Daftar lampiran	xx
Daftar diagram	xxi
 BAB I. PENDAHULUAN		
I.1. Manusia dan arsitektur	1
I.2. Hubungan bangsal/unit rawat inap dengan pasien mental	2
I.3. Peranan tata ruang dalam terhadap keselamatan dan keamanan	3
I.4. Rumusan permasalahan	4
I.5. Tujuan penelitian	4
I.6. Sasaran penelitian	4
I.7. Lingkup penelitian	4
I.8. Metode penelitian	6
I.9. Sistematika penulisan	8
 BAB II. LATAR BELAKANG DAN STUDI PUSTAKA RUMAH SAKIT JIWA		
II.1. Potensi pemeliharaan kesehatan mental	9

II.2. Potensi ruang terhadap pasien mental	11
II.3. Potensi pasien mental dewasa	15
II.4. Potensi keselamatan dan keamanan pasien mental dewasa	16
II.5. Potensi penelitian Arsitektur untuk pra-rancangan bangsal RSJ	23
II.6. Potensi fasilitas dan pelayanan pada Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Soeroyo Tipe A di Magelang	24
II.7. Potensi penggunaan bangsal/unit rawat inap	28
II.8. Tujuan penelitian	33
II.9. Kesimpulan	33
 BAB III. DESAIN PENELITIAN	
III.1. Metode mencari data	36
III.2. Metode analisis	50
III.3. Kesimpulan	55
 BAB IV. HASIL SURVAI LAPANGAN DI BANGSAL P3/KELAS 2.	
IV.1. Data hasil teknik observasi langsung	56
IV.2. Data hasil teknik komunikasi langsung	66
IV.3. Kesimpulan	70
 BAB V. ANALISIS	
V.1. Keselamatan dan keamanan pasien di ruang tamu	71
V.2. Keselamatan dan keamanan pasien di ruang makan	84
V.3. Keselamatan dan keamanan pasien di ruang tidur	97

V.4. Keselamatan dan keamanan pasien di ruang medis	121
V.5. Keselamatan dan keamanan pasien di ruang kebersihan.	130
V.6. Keselamatan dan keamanan pasien di bangsal P3/Klas 2	146
V.7. Kesimpulan	177

BAB. VI. REKOMENDASI

VI.1. Lantai	181
VI.2. Dinding	182
VI.3. Pintu	183
VI.4. Jendela	183
VI.5. Teralis	184
VI.6. Langit-langit	184
VI.7. Organisasi ruang	185
VI.8. Perabotan	185
VI.9. Daftar gambar pra-rancangan bangsal.	186

DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN	
Kala bermakna	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Blok Plan Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soeroyo Magelang	27
Gambar IV.1. Denah Bangsal P3/Klas 2	57
Gambar V.1. Kondisi Ruang Tamu Yang Terbuka	79
Gambar V.2. Kedudukan Meja Pengawas Pada Ruang Makan	92
Gambar V.3. Meja Makan Dengan Bahan Kayu Dan Disain Sederhana	93
Gambar V.4. Perabotan Yang Senantiasa Terkunci Merupakan Salah Satu Bentuk Antisipasi	93
Gambar V.5. Kunci Pada Jendela Yang Diletakkan Dibagian Terluar	105
Gambar V.6. Disain Tempat Tidur Yang Sederhana Minimalis, Dalam Satu Kesatuan Utuh	106
Gambar V.7. Disain Tempat Tidur Yang Mempertimbangkan Keselamatan.	117
Gambar V.8. Dimensi Teralis Menjadi Permasalahan	117
Gambar V.9. Kerapatan Pola/Motif Yang Terdapat Pada Teralis Menimbulkan Permasalahan Tersendiri	118

Gambar V.10. Fasilitas Kebersihan Yang Terdapat Di Kamar Tidur Pasien Gaduh	119
Gambar V.11. Kondisi Ruang Perawat Yang Senantiasa Terkunci	128
Gambar V.12. Pola/Motif Teralis Yang Renggang Dan Letaknya Yang Terlalu Rendah	136
Gambar V.13. Selasar Yang Memisahkan Ruang Medis Dengan Ruang Kebersihan	137
Gambar V.14. Kondisi Teralis Yang Mudah Dijangkau Manimbulkan Permasalahan	138
Gambar V.15. Kondisi Lantai Yang Gelap Berdampak Terhadap Ruangan	152
Gambar V.16. Kondisi Lantai Yang Terang Terdapat Pada KM/WC	152
Gambar V.17. Kondisi Dinding Berpengaruh Terhadap Suasana Ruangan	156
Gambar V.18. Pintu Ayun Yang Memberikan Kesan Tertutup	159
Gambar V.19. Jendela Yang Nyaman Untuk Penghawaan Namun Memberikan Kesan Tertutup	160

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Warna-warna dan Efek Yang Ditimbulkan Terhadap Perilaku	14
Tabel II.2. Gangguan Jiwa Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang	15
Tabel III.1. <i>Choosing Among Research Techniques (Sommer dan Sommer ,1980 : 9)</i>	50
Tabel IV.1. Luasan-luasan Ruang di Bangsal P3/Klas 2	58
Tabel IV.2. Ketinggian Ruang di Bangsal P3/Klas 2	58
Tabel IV.3. Kedekatan Ruang di Bangsal P3/Klas 2	60
Tabel IV.4. Ruangan-ruangan Terkunci dan Terbuka	60
Tabel IV.5. Jumlah Pintu, Jendela Tanpa/Dengan Teralis dan Ventilasi Udara	61
Tabel IV.6. Jenis Material Pembentuk Elemen Pembatas Ruang Dalam	61
Tabel IV.7. Jenis, Jumlah, Ukuran dan Bahan Dari Perabotan di Bangsal P3/Klas 2.	62
Tabel IV.8. Jadwal Aktifitas Keseharian Pasien Terhadap Ruang dan Waktu	64

Tabel IV.9. Kedudukan/Posisi Perawat Ketika Aktifitas Pasien Berlangsung	65
Tabel IV.10. Kedudukan Ruang Dari Jangkauan Ruang Perawat.	65
Tabel IV.11. Ruang Yang Dilalui dan Ruang Yang Di tuju Pasien	66
Tabel IV.12. Pola Perilaku Pasien Di Bangsal P3/Klas 2	67
Tabel IV.13. Pola Perilaku Pasien Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Dalam Di Ruang Tamu	67
Tabel IV.14. Pola Perilaku Pasien Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Dalam Di Ruang Makan	67
Tabel IV.15. Pola Perilaku Pasien Tenang Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Dalam Di Kamar Tidur	68
Tabel IV.16. Pola Perilaku Pasien Gaduh Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Dalam Di Kamar Tidur	68
Tabel IV.17. Pola Perilaku Pasien Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Dalam Di Ruang Medis (Perawat dan Dokter)	68
Tabel IV.18. Pola Perilaku Pasien Tenang Dengan Menggunakan/ Pada Elemen Ruang Kebersihan (Km/Wc)	69
Tabel IV.19. Reaksi Pasien Terhadap Sesuatu	69

Tabel V.1. Kesimpulan Dari Penjelasan-penjelasan diatas Berdasarkan Elemen-Elemen Tata Ruang Dalam	147
Tabel V.2. Elemen-Elemen Lantai Yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Pola perilaku Pasien Dan Kondisi Ruangan	154
Tabel V.3. Kecenderungan Pola Perilaku Pasien Dan Kesimpulan Dari Penjelasan Mengenai Kondisi Ruangan	162
Tabel V.4. Elemen-Elemen Ruang Dalam (Dinding, Jendela, Teralis dan Pintu) Yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Pola Perilaku Dan Kondisi Ruangan	164
Tabel V.5. Elemen-Elemen Langit-Langit Yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Pola perilaku Pasien Dan Kondisi Ruangan	168
Tabel V.6. Organisasi Ruang Yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Pola perilaku Pasien Dan Penjelasan Mengenai Organisasi Ruang	171
Tabel V.7. Perabotan Ruang Yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Pola perilaku Pasien Dan Penjelasan Mengenai Perabotan	174
Tabel VI.1. Rekomendasi Lantai Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	181
Tabel VI.2. Rekomendasi Dinding Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	182

Tabel VI.3. Rekomendasi Pintu Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	183
Tabel VI.4. Rekomendasi Jendela Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	183
Tabel VI.5. Rekomendasi Teralis Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	184
Tabel VI.6. Rekomendasi Langit-Langit Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	184
Tabel VI.7. Rekomendasi Organisasi Ruang Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	185
Tabel VI.8. Rekomendasi Perabotan Menurut Keberadaan Ruang-Ruang.	185



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil wawancara dengan pelaku (selain pasien) Dilingkungan Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soeroyo Magelang	189
Lampiran II Sejarah Rumah Sakit Jiwa Magelang	199
Lampiran III. Foto-foto kondisi Bangsal P3/Klas 2	204



DAFTAR DIAGRAM

Diagram III.1. Proses Pengumpulan Data	49
Diagram III.2. Pengumpulan Dan Analisis Data	54
Diagram IV.1. Organisasi Ruang Bangsal P3/Klas 2	59
Diagram V.1. Proses Analisis	176

